

## 111. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode ini sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas yakni mengungkapkan, memaparkan variabel sebagaimana adanya sesuai fakta dan data yang ada dimasyarakat, juga untuk mengevaluasi bagaimana relevansinya pelaksanaan program karang taruna terhadap pembinaan remaja dengan kenyataan yang ada di masyarakat.

Menurut Hadari Nawawi (1996:73) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan penelitian fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”. Oleh karena itu penulis ingin menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai evaluasi pelaksanaan program karang taruna dalam pembinaan remaja di Kelurahan Branti Raya Dusun Tejomartani, Lampung Selatan tahun 2009.

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:17) “evaluasi adalah kegiatan mengulas semua program, proses dan hasil dari tindakan yang telah dilakukan dengan titik pusatnya meliputi :

1. *Input*; meliputi kemampuan, kepribadian, sikap, dan intelegensi

2. Transformasi; meliputi unsur materi, metode, sarana, administrasi dan personal lainnya
3. *Output*

## **B. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian, (Basrowi, 2006:435). Penelitian ini adalah penelitian populasi, yaitu bahwa keseluruhan jumlah populasi dijadikan objek penelitian. Hal ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto (1998:115) yang menyatakan bahwa :

“Apabila populasi berjumlah kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian dapat disebut penelitian populasi”. (Suharsimi Arikunto, 1998:115). Sesuai dengan judul dan ruang lingkup subyek dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak binaan Karang Taruna Desa Branti Raya Dusun Tejomartani Kecamatan Natar Lampung Selatan yang berjumlah 51 anak remaja.

## **C. Variabel Penelitian Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah konsep yang mengandung bermacam-macam nilai atau indikator, sedangkan menurut Basrowi variabel adalah: “Konsep yang dapat diukur dan mempunyai variabel nilai”, (Basrowi, 2006:415).

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel lainnya dan akan dilihat efeknya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Kerja Lembaga Karang Taruna
2. Variabel terikat adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel bebas atau diprediksi variasinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Anak Remaja

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran mengukur secara variabel dengan memberikan arti atau mengkhususkan suatu kegiatan. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu kajian evaluatif Pelaksanaan Program Kerja adalah kajian terhadap Program Pembinaan Sikap Terhadap Remaja yang diaplikasikan sehingga tercipta perubahan sikap sebelum mendapatkan terapi dan pembinaan dan sesudah menjalankan program yang dilakukan.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan program kerja adalah upaya untuk implementasi strategi organisasi. Program kerja merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program kerja merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

2. Sikap Anak Remaja adalah kecenderungan perilaku hasil pembinaan yang dilakukan seseorang agar dapat membimbing dan mengarahkan segala perbuatan dan tindakan yang dilakukan manusia atau individu lain agar bisa menjadi lebih baik, dimana hal yang akan dibina pada penelitian ini lebih mengarah kepada sikap dan perilaku anak.

Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah evaluasi pelaksanaan program karang taruna dalam pembinaan anak remaja yang belum terlaksana di Desa Branti Raya Dusun Tejomartani Tahun 2009/2010. dengan indikator sebagai berikut:

- Pengetahuan (kognitif)
- Sikap (afektif)
- Kecenderungan atau kemampuan berperilaku (psikomotorik)

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau didasari oleh seseorang. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan inderawi. Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau issue. (Petty, cocopio, 1986 dalam Azwar S., 2006:6 dalam [www.google.com](http://www.google.com)). Perilaku adalah elemen penting yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Perilaku adalah tampilan diri yang dapat diami dari setiap pribadi.

#### **D. Rencana Pengukuran Variabel**

Dalam mengukur variabel tentang kajian evaluasi pelaksanaan program karang taruna dalam pembinaan remaja di Kelurahan Branti Raya Desa Tejomartani

Lampung Selatan diukur dengan menggunakan angket yang berisikan indikator dari Program Kerja Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja, dan indikatornya adalah :

- a. Pelaksanaan Program Kerja ; keberhasilan yang dicapai oleh pembina anak remaja berdasarkan program yang telah dilaksanakan sepenuhnya, dilaksanakan sebagian, dan tidak dilaksanakan, terdapat 3 (tiga) program pembinaan terhadap anak remaja yang menjadi bagian penelitian ini yaitu Program menumbuhkan kemandirian anak remaja, Program pengembangan keterampilan sosial pada remaja dan program pengembangan aspek psikososial remaja. Bagaimana atau sejauh mana program kerja tersebut dapat dilaksanakan dalam pembinaan sikap anak remaja.

Berdasarkan hasil analisis diprediksi indikator dari ketiga program tersebut di atas adalah Pengetahuan, Sikap, Kecenderungan bertindak.

Sedangkan sikap anak remaja akan dilihat berdasarkan tingkatannya yaitu mendukung, netral, menolak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pokok**

#### **a) Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat hasil-hasil laporan kegiatan, catatan kegiatan, arsip-arsip dan peraturan yang berhubungan dengan program pelaksanaan Karang Taruna dalam pembinaan remaja di Desa Branti Raya Dusun Tejomartani Lampung Selatan tahun 2009.

#### **b) Angket**

Untuk mendapatkan data pokok pada penelitian ini dipergunakan angket. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dengan maksud mengumpulkan data. Adapun jenis angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang dimana jawaban pertanyaan telah disediakan kemungkinan pilihannya, (Basrowi,2006:175).

Angket disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Branti Raya Dusun Tejomartani Lampung Selatan tahun 2009. Dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada responden berbentuk pilihan ganda dengan cara angket tersebut didapat tiga alternatif (S), (N) dan (TS) yang setiap masing-masing:

- a. S untuk jawaban yang sesuai dengan harapan, diberi skor 3
- b. N untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan, diberi skor 2
- c. TS untuk jawaban yang jauh dari yang diharapkan, diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **a) Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung keadaan masyarakat di Desa Branti Raya Dusun Tejomartani, Lampung Selatan tahun 2009.

### **b) Wawancara**

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dan mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang berada di Desa Branti Raya Dusun Tejomartani Lampung Selatan tahun 2009 data yang diperoleh sebagai data pelengkap atau data penunjang yang tidak dianalisis.

### **c) Teknik Kepustakaan**

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat tertulis yang berasal dari buku penelitian yang berhubungan dengan evaluasi dan program pelaksanaan karang taruna tahun 2009.

## **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dipercaya dan benar, maka diperlukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 1986:138). Validitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah logical validity yang dibagi menjadi dua yaitu construct validity dan contents validity.

Untuk mengukur validitas evaluasi menggunakan *construct validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di program study PPKn FKIP Unila, berdasarkan konsultasi tersebut diadakan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

Sedangkan untuk mengukur validitas pelaksanaan program karang taruna di Kelurahan dengan menggunakan uji validitas contents validity yaitu pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan materi yang terdapat dalam kebijakan program pelaksanaan karang taruna di Kelurahan.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 151) “Untuk membuktikan kemanfaatan alat pengumpul data, maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk mengetahui apakah suatu alat ukur dapat dipakai atau tidak maka diadakan suatu uji coba angket dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang responden
- b. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
- c. Kemudian mengkorelasikan ganjil genap dengan korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Hubungan variable X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor distribusi X dan Y

N : Jumlah responden X dan Y yang mengisi nkuesioner

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

( Mardalis, 2004 : 83)

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Sperman Brown yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien korelasi ganjil dan genap

Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1986:139) adalah sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

### **G. Teknik Analisis Data**

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1986 : 12), yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase ( Muhammad Ali, 1984:184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi

Untuk menafsirkan banyaknya persentase ( Suharsimi Arikunto, 1986 : 196) yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

10 – 13,3 = Tidak Baik

13,4 – 26,6 = Kurang Baik

26,7 – 60 = Baik